



PENGEMBANGAN E-BOOK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMP KELAS VII

Silvih¹, Arismunandar², Arnidah³, Nurhikmah H⁴

Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Jl Bonto Langkasa, Kampus UNM
Gunungsari Baru

¹e-mail: yasimsilvih@gmail.com

Submitted
2024-07-04

Accepted
2025-04-24

Published
2025-06-26



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepraktisan serta efektivitas pemanfaatan *e-book* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Metode penelitian ini penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE, serta menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa. Subjek penelitian adalah para ahli dan siswa kelas VII sebanyak 30 orang. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *e-book* memiliki tingkat kepraktisan yang sangat praktis dalam penggunaannya di kelas. Selain itu, efektivitasnya terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa. Produk *e-book* yang dikembangkan layak diimplementasikan sebagai media pada pelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: pengembangan; *e-book*; bahasa Inggris

Abstract

This study aims to evaluate the practicality and effectiveness of using an E-Book in the English language learning process. The research method employed is research and development (R&D) using the ADDIE model, integrating both qualitative and quantitative approaches. The study was conducted at SMP Negeri 1 Bontonompo, Gowa Regency. The research subjects included experts and 30 seventh-grade students. The findings indicate that the E-Book demonstrates a high level of practicality when used in classroom settings. Furthermore, its effectiveness is evidenced by the improvement in students' learning outcomes. Therefore, the developed E-Book is considered suitable for implementation as a learning medium in English subjects.

Keywords: development; *e-book*, english

PENDAHULUAN

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menekankan bahwa pembelajaran abad ke-21 harus mencakup integrasi antara literasi, numerasi, keterampilan dan sikap, serta penguasaan teknologi. Dalam konteks ini, pendidikan modern perlu mempertimbangkan lima hal utama: (1) pemanfaatan teknologi pendidikan, (2) peran aktif guru dan peserta didik, (3) strategi pembelajaran yang inovatif, (4) materi yang relevan dengan kehidupan nyata, dan (5) kurikulum yang bersifat fleksibel dan berpusat pada individu. Namun kenyataannya, teknologi

pendidikan belum maksimal digunakan oleh banyak pendidik, baik karena keterbatasan infrastruktur maupun kurangnya kompetensi teknologi.

Perkembangan abad ke-21 lebih menuntut pembelajaran dengan siswa harus memiliki keterampilan berpikir kreatif, kritis, serta pemecahan masalah. Berdasarkan Kemendikbudristek No 56/M/2022 mengenai pedoman pelaksanaan kurikulum pemulihan pembelajaran menyatakan Kurikulum Merdeka menjadi acuan bagi sekolah penggerak dan SMK Pusat Keunggulan (Kemendikbudristek, 2022).

Menurut Arnidah dkk. (2020), *e-book* merupakan buku digital yang diakses dengan komputer, tablet, dan ponsel pintar, serta memungkinkan pengguna membacanya kapan saja. Sejalan dengan pendapat tersebut, Nurhikmah dkk. (2021) menyatakan *e-book* berupa produk digitalisasi dari buku cetak yang dapat diakses secara daring dan menyertakan fitur multimedia, seperti gambar serta video, sehingga lebih menarik dan mudah dibawa. Febriati dkk. (2021) turut menyatakan bahwa *e-book* merupakan bahan ajar elektronik yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja lewat akses digital

Hasil asesmen guru menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo dalam empat keterampilan dasar Bahasa Inggris yaitu berbicara, membaca, menulis, dan menyimak masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Rata-rata pencapaian siswa adalah 57% untuk berbicara, 68% untuk membaca, 70% untuk menulis, dan 59% untuk menyimak. Selain itu, survei terhadap 30 siswa melalui *Google Form* menunjukkan bahwa kebanyakan sulit memahami materi Bahasa Inggris. Nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa 73% siswa telah mencapai nilai 70-79, sedangkan sisanya belum mencapai pemahaman yang diharapkan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Sejumlah penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa *e-book* dapat menjadi solusi alternatif pembelajaran. Penelitian oleh Momang (2021) menyebutkan bahwa *e-book* mampu meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Anita dkk. (2021) mengungkapkan bahwa *e-book* dapat digunakan untuk pembelajaran literasi dan budaya. Selain itu, Saputra & Anwar (2019) menyatakan



bahwa buku digital lebih interaktif dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih baik. Penelitian lainnya oleh Nurhikmah dkk. (2021) dan Muslim dkk. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* membantu meningkatkan pemahaman konsep dan menumbuhkan minat belajar siswa berkat fitur interaktif yang dimilikinya.

Mengingat pentingnya penguasaan teori dan praktik dalam Bahasa Inggris, maka diperlukan media pembelajaran yang mendukung kedua aspek tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi *e-book* sebagai sarana belajar Bahasa Inggris bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo. *e-book* tersebut dilengkapi dengan elemen visual dan audio yang menarik, guna menjadikan alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam mengembangkan produk *e-book* dengan *research and development* (R&D) model ADDIE, yang terdiri dari analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini dipilih karena sesuai untuk menciptakan produk media sesuai kebutuhan siswa dan guru secara menyeluruh. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa, pada tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VII yang dipilih secara *purposive*, berdasarkan informasi dari guru bahwa kemampuan kognitif mereka relatif homogen.

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menginterpretasi data hasil validasi dari para ahli, guru, serta siswa, sementara pendekatan kuantitatif dimanfaatkan untuk mengolah data numerik dari angket dan tes hasil belajar. Kepraktisan produk dianalisis berdasarkan tanggapan siswa dan guru. Instrumen tersebut berupa angket yang dianalisis dengan rumus:

$$presentase = \frac{\sum x \times 100\%}{SMI} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah Skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Sebuah produk dikategorikan praktis apabila memperoleh nilai persentase minimal dalam kategori “baik” atau “praktis”. Berikut ini adalah skala yang digunakan untuk menentukan tingkat kepraktisan:

Tabel 1 Skala Persentase dan Kriteria Praktis Pengembangan *E-Book*

Rerata	Kategori
$3,0 < M < 4,0$	Sangat Praktis
$2,0 < M < 3,0$	Praktis
$1,0 < M < 2,0$	Kurang Praktis
$0,0 < M < 1,0$	Tidak Praktis

(Wijaya dkk., 2021)

Sementara itu, efektivitas *e-book* dianalisis menggunakan tes *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai kedua tes ini dihitung menggunakan rumus N-Gain:

$$N\ GAIN = \frac{Skor\ posttest - Skore\ pretest}{Skor\ Ideal - Skore\ Pretest} \dots\dots\dots(2)$$

Kategori efektivitas berdasarkan N-Gain ditentukan menurut skala berikut:

Tabel 2 Skala Persentase N-Gain

Nilai N Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

(Wijaya dkk., 2021)

Selain itu, interpretasi efektivitas juga ditinjau secara kualitatif dalam bentuk persentase, seperti yang dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3 Skala Presentase Tafsiran Keefektifan N-Gain Score

Presentase	Keterangan
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

(Wijaya dkk., 2021)



Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan tidak hanya menciptakan produk, tetapi juga mengukur validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk tersebut secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kepraktisan dilakukan pada tahap implementasi *e-book* dengan dua skema uji coba, yaitu skema kecil dan skema besar. Tahap ini, *e-book* disebarkan kepada siswa dalam dua bentuk: aplikasi Android dan tautan website yang dapat diakses secara daring. Guru mengarahkan siswa untuk mengakses *e-book* menggunakan perangkat masing-masing, namun hanya selama sesi pembelajaran berlangsung.

Sebanyak enam siswa kelas VII dilibatkan selama uji coba skema kecil untuk menilai sejauh mana *e-book* dapat digunakan dengan baik. Setelah sesi pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi angket yang mengevaluasi tampilan, isi materi, serta kemudahan dalam menggunakan *e-book*. Berikut adalah ringkasan tanggapan siswa dalam uji coba skema kecil:

Tabel 4 Tanggapan Uji Coba Skema Kecil

No	Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Responden	Total S1-S6	Rata-rata
1	Tampilan	6	6	174	4,83
2	Materi	4	6	102	4,21
3	Minat dan Penggunaan	11	6	266	4,55
Total		21	-	-	-
Rata-rata			4,50		

Nilai rata-rata sebesar 4,50 menunjukkan bahwa siswa memberikan penilaian dalam kategori “sangat praktis” terhadap *e-book*. Ini mengindikasikan bahwa media tersebut diterima dengan baik dan dapat menunjang pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif.

Setelah melalui tahap uji coba kelompok kecil, peneliti melanjutkan implementasi *e-book* pada skema besar yang melibatkan 30 siswa dari kelas VII. Proses pembelajaran dilaksanakan seperti biasa, dengan bantuan guru yang

memandu penggunaan *e-book* selama sesi berlangsung. Rekapitulasi hasil angket kelompok besar terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Tanggapan Uji Coba Skema Besar

No	Aspek	Jumlah	Jumlah	Skor	Total
		Butir	Responden	Ideal	
1	Aspek Tampilan	6	30	900	801
2	Aspek Materi	4	30	600	527
3	Aspek Minat dan Penggunaan	11	30	1650	1458
Total		21	-	3150	2786
Rata-rata		4,42			

Rata-rata skor 4,42 menunjukkan bahwa *e-book* termasuk dalam kategori **sangat praktis**, menguatkan temuan dari uji coba kelompok kecil.

Penilaian terhadap kepraktisan *e-book* juga diperoleh dari satu orang guru mata pelajaran Bahasa Inggris, Ibu Nurkhaeriah, S.Pd, melalui angket berisi 20 butir pernyataan.

Tabel 6 Rekapitulasi Tanggapan Guru

Jumlah	Standar Maksimal	Rata-rata	Kategori
Skor	Ideal		
92	20	4,6	Sangat Praktis

Dengan nilai rata-rata 4,6, guru menyatakan bahwa *e-book* sangat mendukung proses pembelajaran dan memudahkan penyampaian materi. Setelah implementasi *e-book* selesai dilakukan, evaluasi efektivitas dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana penggunaan *e-book* memberikan dampak dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui lewat *pretest* dan *posttest*. Kedua tes terdiri dari 15 soal dan dikerjakan oleh 30 siswa kelas VII.

Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* siswa adalah 62, dengan total skor sebesar 1.866,67, sedangkan skor rata-rata *posttest* adalah 80,7, dengan total skor 2.420. Selisih skor ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan setelah pemanfaatan *e-book* dalam proses belajar.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, dilakukan perhitungan menggunakan rumus N-Gain. Nilai N-Gain sebesar 0,49,



dengan kriteria interpretasi kategori sedang. Terlihat bahwa *e-book* memberikan pengaruh positif terhadap capaian belajar siswa.

Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan *e-book* dalam pembelajaran Bahasa Inggris bukan hanya berdampak pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Hal serupa diperkuat oleh Hardiansyah (2022), hasilnya media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih menarik dibandingkan buku cetak.

Selain itu, tampilan visual *e-book* yang menarik serta akses yang mudah turut mendukung kenyamanan siswa dalam proses belajar. Media ini dinilai lebih efisien dan fleksibel dibandingkan media cetak, sehingga cocok digunakan oleh siswa dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas.

E-Book juga berkontribusi terhadap pengembangan literasi digital serta keterampilan abad ke-21. Dengan dukungan teknologi, siswa dapat lebih mandiri dalam memahami materi, mengakses informasi secara aktif, dan mengembangkan pemikiran kritis. Dalam konteks ini, *e-book* dapat berperan sebagai sarana pembelajaran yang mendorong siswa menjadi individu yang adaptif dan mandiri.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini diperoleh *e-book* yang dikembangkan dinilai sangat praktis oleh baik guru maupun siswa. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang efisien, menarik, dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, penggunaan *e-book* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada pembelajaran Bahasa Inggris. Tingkat efektivitas penggunaan *e-book* berada dalam kategori sedang, yang berarti cukup efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, *e-book* yang dirancang dalam penelitian ini layak diterapkan di SMP Negeri 1 Bontonompo. Keunggulan *e-book* tidak hanya terletak pada interaktivitas dan kemudahan akses, tetapi juga pada kemampuannya meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinah, & Ary, Y. (2019). Penerapkan Penggunaan Bahan Ajar Bagi Guru Di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu. *Journal Educative : Journal Of Educational Studies*, 3(1).
- Alim, B., Nurhikmah, & Arismunandar. (2023). Development Of A Web-Based Digital Mathematics Book For Class Vii Odd Semester Of Smpn 5 Watansoppeng. *Mapan*, 11(1), 120–135.
- Amaliah, A., Raya, J. M., & Makassar, K. (2022). Uji Praktis E-Book Berbasis Studi Kasus Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA. 1(1), 67–74.
- Amirtharaj, A. D., Raghavan, D., & Arulappan, J. (2023). Preferences For Printed Books Versus E-Books Among University Students In A Middle Eastern Country. *Heliyon*, 9(6).
- Anita, Y., Thahir, A., Komarudin, K., Suherman, S., & Rahmawati, N. D. (2021). Buku Saku Digital Berbasis STEM: Pengembangan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3).
- Arnidah, A., Anwar, C. R., & Hasfat, H. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Multimedia Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Di Smk.
- Arofah, Rahmat, & Hari, C. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. 3(1), 34–43.
- Darwanto, D., & Meilasari, V. (2022). Bahan Ajar Digital Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh Dan Mandiri (Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Graf). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1055–1063.
- Elvinawati, Novia Anjani S Afitri, & S. R. (2022). Pengembangan E- Modul Kimia Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Corporate Edition Pada Materi Larutan Penyangga. *Alotrop*, 6(2), 156–164.
- Etikasari, R., Degeng, I. N. S., & Rusmawati, R. D. (2023). Pengembangan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI SMA Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek.
- Febriati, F. A. (2021). Pengembangan Digital Book Berbasis Flip PDF Professional Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Caruban: Jurnal*



- Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 102.
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291–299.
- Hanikah, H., Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7352–7359.
- Hardiansyah, F. (2022). *Improve Science Learning Outcomes For Elementary School Students Through The Development Of Flipbook Media*. 8(6).
- Hasanudin, C., & R. (2022). *Pemanfaatan Media E-Book Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 2(1), 366–370.
- Hidayat, A. (2021). *Pendidikan Generasi Alpha*. Jejak Pustaka.
- Junaidi, T., Hidayat, M. T., Effendi, D. I., Rizki, A., & Nuriana, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Smp. *International Journal Of Community Service Learning*, 6(1), 78–86.
- Kemendikbudristek. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022*.
- Manurung, P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Book Di Masa Pandemi Covid-19. *AL-IRSYAD*, 10(2).
- Momang, H. D. (2021). Pengembangan Model Buku Ajar Digital Keterampilan Menyimak Berdasarkan Pendekatan Autentik. *KEMBARA Journal Of Scientific Language Literature And Teaching*, 7(1).
- Muslim, F., Refnida, R., Chen, D., & Wirayuda, R. P. (2021). Macroeconomic Digital Book Development: How Are The Feasibility Of Experts And Student Responses. *Journal Of Education Technology*, 5(3).
- Nurhikmah, H., Arnidah, A., & Hasfat, H. (2021). The Development Of Multimedia-Based Digital Simulation E-Book For Vocational Schools. *Journal Of Educational Science And Technology (Est)*, 84–96.
- Rosmawati, W. (2023). Efektifitas Penggunaan E-Book Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3), 979–1002.

- Saputra, H., & Anwar, C. R. (2019). *Digital Dan Pengantar Sinematografi: Buku Ajar Yang Bercerita*. 5(1).
- Simbolon, M. & N. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542.
- Widiyanti, R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efektivitas Bahan Ajar E-Book Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2803–2818.
- Wijaya, Rahmad, Suratno, & Budiyanto, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Aplikasi Android Pada Materi Sistem Pengapian Sepeda Moto. 2(4), 513–523.